

Digital Pop Up Book sebagai Inovasi Pembelajaran Fikih di MI Darul Arqom

Oleh:

Jihan Fatikhatus Sa'adah (222071000023),

Ida Rindaningsih

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



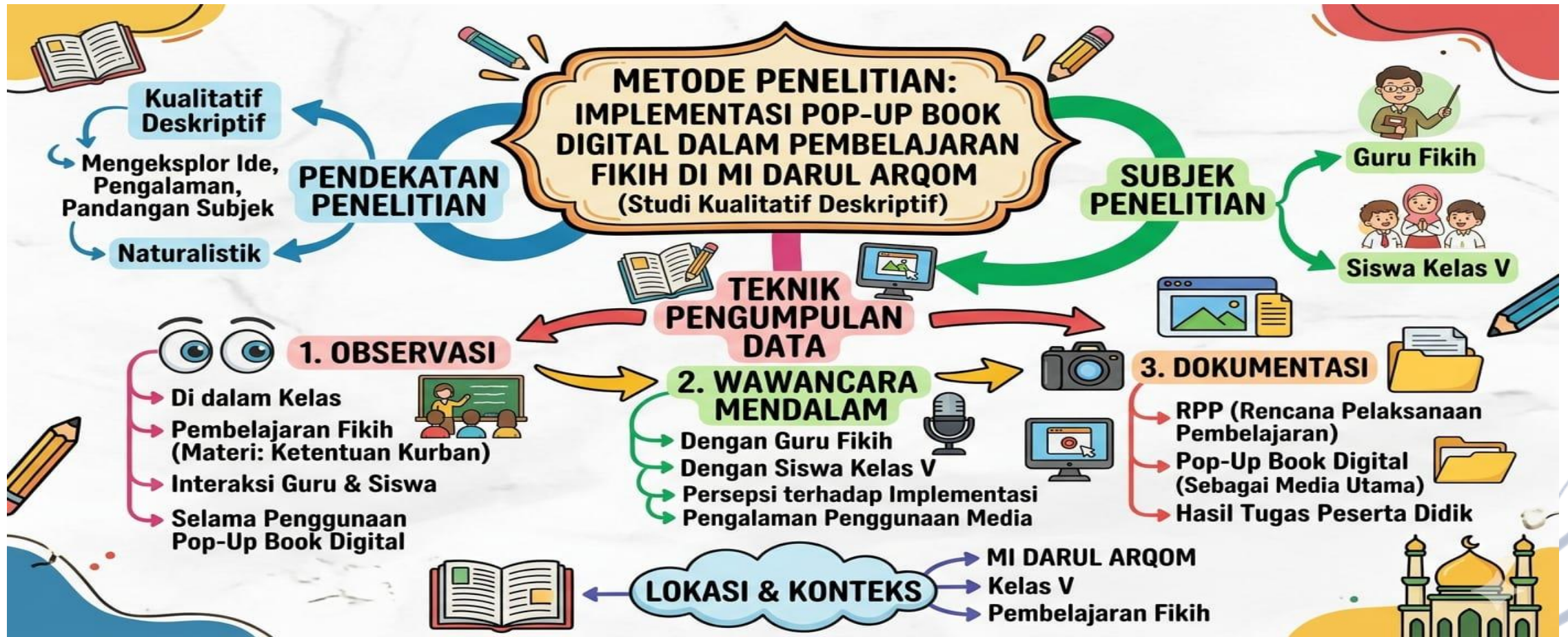
Pendahuluan

Kehadiran Society 5.0 menjadi tantangan tersendiri terhadap dunia pendidikan Islam yang menuntut kesiapan dan adaptasi dalam menghadapinya [1]. Era Society 5.0 adalah pemanfaatan teknologi digital dan ilmu pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan manusia serta mendukung kehidupan yang lebih baik [2]. Menghadapi perubahan ini, dunia pendidikan perlu mempersiapkan diri dengan meningkatkan kualitas pengetahuan dengan memanfaatkan *Internet of Things* (IoT), teknologi virtual atau *augmented reality*, dan kecerdasan buatan (AI).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi media Pop Up Book Digital dalam pembelajaran Fiqih di MI Darul Arqom?
2. Bagaimana respon dan pemahaman siswa setelah penggunaan media Pop Up Book Digital?

Metode



Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa implementasi media *Pop-Up Book Digital* tidak hanya berlangsung sesuai perencanaan dalam RPP, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Guru berhasil mengintegrasikan media ke seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari apersepsi, kegiatan inti, hingga evaluasi. Dengan demikian, temuan ini menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana media *Pop-Up Book Digital* diterapkan dalam pembelajaran Fiqih materi ketentuan kurban.

Pembahasan

Secara keseluruhan, penggunaan *Pop Up Book Digital* terbukti sesuai dengan kurikulum dan tuntutan *Society 5.0*, yang menekankan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mendorong pembelajaran kooperatif, aktif, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, penggunaan *Pop Up Book Digital* dapat dianggap sebagai inovasi pembelajaran yang berguna. Media ini layak dikembangkan di lembaga pendidikan untuk mata pelajaran Fiqih dan mata pelajaran lainnya.

Temuan Penting Penelitian

Sebelum Penggunaan Pop Up Book Digital	Sesudah Penggunaan Pop Up Book Digital
1. Minat belajar rendah.	1. Minat belajar siswa meningkat yang ditandai dengan antusias siswa selama pembelajaran dengan Pop Up Book dimulai.
2. kesulitan memahami mata Pelajaran fikih.	2. Mampu memahami materi karena media ini menampilkan gambar dan animasi tiga dimensi yang membantu memahami konsep Secara visual.
3. Siswa bosan dan mengantuk.	3. Siswa lebih aktif dan kolaboratif terhadap pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Media Pop Up Book Digital juga dapat meningkatkan minat belajar pada siswa, siswa menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi serta menjawab pertanyaan dengan benar [18]. Oleh karena itu, media digital ini tidak hanya memiliki tampilan yang menarik, tetapi juga membantu menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa kelas V.

Referensi

- [1] P. H. Putra, "Jurnal Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman," *Tantangan Pendidik. Islam dalam Menghadapi Soc. 5.0*, vol. 19, no. 02, pp. 107–109, 2019, [Online]. Available: <https://www.ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/458>
- [2] T. Muslimin and A. Fatimah, "Kompetensi dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0," *CJPE Cokroaminoto Jurnal Prim. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 55–72, 2024, [Online]. Available: <https://e-journal.my.id/cjpe>
- [3] F. Jannah, "Golden Age (Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Usia Dini)," *Din. Ilmu*, vol. 13, no. 2, pp. 161–173, 2015.
- [4] R. Rianti and A. Setiawan, "Inovasi Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0," *Samarinda Int. J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 45–65, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21093/sijis.v1i1.xxxx>
- [5] J Wahid, "Studi Komparatif Antara Pendekatan Kontekstual Dan Metode Ceramah Terhadap Kemampuan Ranah Kognitif Pembelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah di MTs Al- Islam Gunungpati," vol. 10, no. 1, pp. 400–437, 2022.
- [6] U. Latifah and I. Rindaningsih, "Implementasi Flipped Classroom dalam Mendukung Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar," *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 156–166, 2023, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4447.
- [7] I. Rindaningsih, B. Udin, B. Arifin, and I. Mustaqim, *Empowering Teachers in Indonesia : A Framework for Project-Based Flipped Learning and Merdeka Belajar*, vol. 1. Atlantis Press SARL, 2023. doi: 10.2991/978-2-38476-052-7.

